

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian, supaya bisa mendapatkan data yang faktual maka harus diperlukannya sebuah metode. Metodologi penelitian merupakan cara kerja supaya dapat mengetahui dan memahami sasaran atau objek di dalam sebuah penelitian sehingga dapat menemukan titik terang terhadap keabsahan suatu pengetahuan.¹ Metode penelitian memberikan rancangan yaitu diantaranya seperti langkah-langkah, waktunya, sumber datanya, dan juga cara yang digunakan serta bagaimana pengolahan dan penganalisisannya.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *deskriptif kualitatif*. Penelitian *deskriptif* adalah suatu penelitian sekedar untuk menggambarkan suatu variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel. Penelitian *deskriptif* bertujuan untuk menggambarkan, memahami, mengamati terhadap gejala-gejala atau fenomena yang berkenaan dengan permasalahan yang diteliti.²

2. Data dan sumber data

Data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu dengan menggunakan data kualitatif. Adapun jenis data yang digunakan adalah:

¹ Morissan, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: Kencana 2012, Hal. 5

² Nurul Zuriah, *Metode Pendidikan Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, Hal. 47

a. Data Primer

Data primer atau sering disebut dengan data yang didapatkan oleh orang pertama. Data ini merupakan data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian. Dan untuk mendapatkan hasilnya yaitu dengan memakai alat ukur atau alat pengambilan data serta dalam mencari sumber informasinya maka langsung kepada subjek.³ Sumber data primer merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui responden. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah anggota organisasi LPTQ UIN Raden Fatah Palembang.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui pihak lain dan tidak langsung kepada subjeknya. Data sekunder ini pada umumnya seperti data dokumentasi dan juga laporan yang sudah ada.¹⁴ Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap data penelitian. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari teman sebaya dan ketua anggota LPTQ & Dakwah, serta diperoleh dari buku dan juga jurnal.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data salah satu cara yang paling utama dalam suatu penelitian, dikarenakan fungsi dari sebuah penelitian yaitu adalah mendapatkan sebuah data. Apabila tidak mengetahui teknik dalam pengumpulannya, maka

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010, Hal. 91

⁴ Saifuddin Azwar Ibid, Hal. 91

peneliti pasti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.⁵ Untuk mendapatkan sebuah data yang akurat, maka peneliti menggunakan tiga teknik dalam mengumpulkan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang diterapkan dengan proses pemantauan atau pengamatan terlebih dahulu dan juga diberengi dengan pencatatan terhadap keadaan atau perilaku sasaran. Menurut Nasution, observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Pelaksanaan dalam melakukan observasi yaitu dengan melakukan pencatatan secara sistematis sebuah kejadian atau peristiwa, perilaku, objek yang dilihat serta hal yang lain yang membantu penelitian yang sedang dilakukan.⁶

b. Wawancara

Dalam suatu penelitian wawancara bertujuan untuk memperoleh keterangan atau informasi mengenai kehidupan manusia di dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian itu merupakan suatu pembantu utama dari metode pengamatan atau observasi.⁷ Dalam wawancara ini, maka peneliti dapat melakukan pertemuan tatap muka secara langsung atau berhadapan langsung dengan partisipan, dan di dalam melakukan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R D*, Bandung : Alfabeta, 2010, Hal. 309

⁶ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Renika Cipta, 2006, Hal. 104

⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006, Hal. 88

wawancara seperti ini, maka memerlukan pertanyaan-pertanyaan baik itu secara struktur maupun tak terstruktur.

Dalam melakukan penelitian ini, maka teknik wawancara yang diterapkan adalah dengan menggunakan teknik wawancara yang terstruktur di mana instrumen yang digunakan berupa pertanyaan yang jelas dan telah dipersiapkan sebelumnya. Akan tetapi, peneliti juga melakukan wawancara yang sifatnya informal kepada pihak yang mempunyai relevansi informasi dengan rumusan masalah penelitian ini. Dan ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data yang lengkap terhadap informasi-informasi yang masih ada hubungannya dengan rumusan masalah yaitu seputar penerapan bimbingan kelompok dengan metode *tazkiyatun an-nafs* dalam mengatasi penyakit *ghurur* pada anggota Organisasi LPTQ UIN Raden Fatah Palembang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu catatan kejadian atau peristiwa masa lampau. Sebuah dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau bisa juga karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.⁸

⁸ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017, Hal. 219

4. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di UIN Raden Fatah Palembang. Adapun UIN Raden Fatah Palembang beralamat di Jalan Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kelurahan Pahlawan, Kecamatan Kemuning Kota Palembang, Sumatera Selatan.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Patton, teknik analisis data merupakan proses mengatur data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, katagori dan suatu uraian dasar.⁹ Data yang dihimpun dalam sikripsi ini di analisis mengikuti model Miles and Huberman yang menemukan bahwa analisis terdiri dari tiga akar kegiatan yang secara bersamaan yaitu:

a. *Reduksi Data*

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam suatu cara, diman kesimpulan akhir dapat digambarkan dan di verifikasi.

b. *Display Data*

Display data adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. *Conclusion* (kesimpulan)

Kegiatan utama ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi sesuatu yang dilihat atau di wawancarainya. Memo dan memo

⁹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013, hal. 280

telah ditulis, namun kesimpulan akhir masih jauh. Peneliti harus jujur dan menghindari bias subjektifitas dirinya.